

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pelayanan bimbingan rohani islam dengan kecemasan pasien di ruang ICU Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri, maka secara umum dapat disimpulkan:

Didalam penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelayanan Bimbingan Kerohanian Islam di Ruang ICU Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri, dari 33 responden didapatkan hasil data terbanyak sebesar 24 responden atau 72,7% menilai bahwa pelayanan bimbingan kerohanian islam dilaksanakan dengan baik.
2. Kecemasan pasien di ruang ICU Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri, dari 33 responden didapatkan hasil data terbanyak sebesar 12 responden atau 36,4% mengalami kecemasan ringan.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pelayanan bimbingan kerohanian islam dengan kecemasan pasien di Ruang ICU Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri dengan nilai *signifikan (2-tailed)* atau *p-value* sebesar 0,000 dimana $p < 0,05$.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Institusi Rumah Sakit

1. Untuk mencapai tujuan Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri dalam meningkatkan pelayanan, dan mewujudkan citra Rumah Sakit islami, maka manajemen harus meningkatkan layanan bimbingan rohani Islam.

2. Adanya penambahan SDI tim rohis terutama tim rohis putri supaya bisa memberikan pelayanan yang maksimal terutama untuk pasien berjenis kelamin perempuan.
3. Adanya kunjungan atau bimbingan ulang oleh tim rohis kepada pasien dengan kondisi kecemasan panik dan berat untuk mengevaluasi tingkat kecemasan pasien.
4. Rumah Sakit harus secara berkala menerima masukan serta saran dari pasien sebagai bentuk upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan harapan pasien.

6.2.2 Bagi Pasien Puang ICU

Pasien ICU harus terlibat dan bereaksi terhadap aktivitas bimbingan spiritual selama proses penyembuhan mereka. Kehadiran tim bimbingan spiritual dapat membantu pasien mengatasi kelemahan spiritual yang disebabkan oleh penyakit mereka. Pasien ICU harus memanfaatkan kesempatan ini untuk mengungkapkan keluhan mereka saat ini, sehingga tim bimbingan spiritual dapat memahami kekhawatiran mereka dan berusaha memfasilitasi rasa tenang.

6.2.3 Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan bahwa penelitian ini akan mendorong perawat untuk memberikan pelayanan yang optimal dan tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam seluruh tindakan keperawatan, guna memastikan bahwa kebutuhan medis dan spiritual pasien terpenuhi dan memperhatikan tingkat kecemasan pasien.